

# BAB I

## PENDAHULUN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya Perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar Perusahaan sehingga setiap Perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi Perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah bergabung di pasar modal.<sup>1</sup>

Pembentukan investasi merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara saat ini, secara sederhana pengaruh investasi terhadap perekonomian suatu negara terlihat dari pendapatan nasional negara tersebut, investasi berkorelasi positif dengan GDP (*Gross Domestic Product*), dapat diartikan investasi naik maka GDP cenderung naik atau sebaliknya jika investasi turun maka GDP cenderung turun. Ketika investor melakukan investasi artinya ada modal yang ditanam, kemudian terjadi pembelian suatu produk yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi.<sup>2</sup> Hal

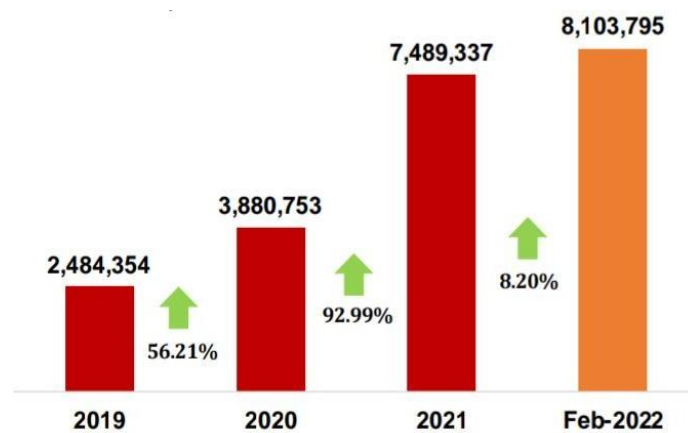
---

<sup>1</sup> Cindy Claudia, "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah" (UIN Sultan Tahah Saifudin, 2022).

<sup>2</sup> Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2012). H. 36

tersebut mengakibatkan peningkatan produksi yang akhirnya akan menggerakkan sektor-sektor lain dalam suatu perekonomian, Kegiatan investasi tersebut diatur oleh Bursa Efek Indonesia.

Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI) lembaga yang mengatur pasar modal di Indonesia juga sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek, investasi di pasar modalpun menjadi alternatif investasi yang mudah bagi masyarakat untuk menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi. Seiring dengan perkembangan dunia investasi masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi dimasa depan karena dimasa depan banyak hal yang penuh dengan ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Bisa dilihat dari tahun ke tahun jumlah investor Indonesia semakin meningkat, peningkatan jumlah investor tersebut disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi semakin meningkat setiap tahunnya, ditunjukkan pada gambar berikut ini:



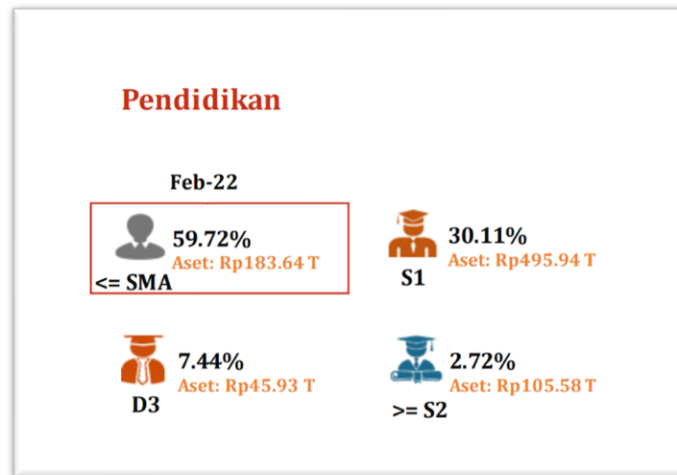
Sumber : ksei.co.id

### Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada tahun 2019 *Single Investor Identification* (SID) telah menembus angka 2,484,354 dan terus bertambah. Pada tahun 2020 jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat sebesar 56,21% sehingga menjadi 3,880,753 SID. Pada tahun 2021 jumlah Investor pasar modal Indonesia meningkat sangat pesat 92,999% sampai menyentuh angka 7,489,337 SID, ditahun 2022 menjadi 8,103,795. Dari banyaknya jumlah investor namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia relatif sedikit. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pada tahun 2022 dari jumlah penduduk Indonesia hanya terdapat 1,5% investor saham.<sup>3</sup> Dalam kategori pendidikan, pelajar menduduki peringkat pertama terbanyak sebagai investor, pelajar SMA mendominasi sebanyak 59,72%, Kemudian Strata-1 (S1) menempati peringkat ke dua sebanyak 30,11%, dan disusul oleh mahasiswa Diploma 3 (D3) 7,44%, dan terakhir pada mahasiswa Strata-2 (S2) 2,72%. Berikut disajikan dalam data:

---

<sup>3</sup> Badan Kordinasi Penanaman Modal, "Realisasi Investasi PMDN Dan PMA Triulan LII 2022," BKPM, 2022, <https://www.bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi/2022>.



Sumber: Ksei.co.id

**Gambar 1.2 data Pendidikan Investor**

Dalam rangka meningkatkan minat investasi di pasar modal Bursa Efek Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk berinvestasi saham melalui program “YUK NABUNG SAHAM” hal tersebut bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman terkait investasi. Salah satu kegiatannya yaitu *Road To Campus* untuk memberikan pengetahuan dan diharapkan bisa menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Bursa Efek Indonesia menjadikan mahasiswa sebagai sasaran sebagai investor muda yang memiliki wawasan fleksibel serta siap terhadap hal-hal baru, mahasiswa juga diharapkan menjadi agen perubahan (*Agen Of Change*), selain itu mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang investasi yang didapatkan diperkuliahan. Hal ini selaras dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terus berupaya dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten merupakan salah satu Fakultas yang telah

mempunyai galeri investai. Galeri pasar modal yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal ke dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal investasi secara teori saja, akan tetapi praktiknya juga. Galeri investasi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memeberikan akses kemudahan kepada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Terdapat 32 mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 yang terdaftar memiliki akun investasi, jumlah tersebut tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa jurusan ekonomi syariah tahun 2019 sebanyak 183 mahasiswa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten yang sudah memebuka rekening saham masih rendah hanya 18%.<sup>4</sup> Mahasiswa tersebut sudah memperoleh pengetahuan tentang pasar modal seperti mata kuliah pasar modal maupun melalui pengetahuan berupa seminar-seminar. Pengetahuan investasi merupakan hal yang penting untuk calon Investor oleh karena itu, pengetahuan investasi merupakan dasar utama yang harus dimiliki oleh calon investor agar terhindar dari kerugian dan penipuan, sehingga dibutuhkan pemahaman dan pengalaman dalam memutuskan membeli asset investasi. Pengetahuan dasar investasi meliputi jenis investasi dan resiko yang akan dihadapi.<sup>5</sup> Pengerahuan investasi menggunakan serangkaian indikator yang mencakup dua dimensi yaitu

---

<sup>4</sup> Iim Husnul Khotimah, "Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN SMH Banten)" (UIN SMH Banten, 2020). H. 6

<sup>5</sup> Vina Maya Sari et al., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal JDM* 4, no. 1 (2021). H. 89

pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.<sup>6</sup> Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, dkk.<sup>7</sup> Namun berbeda dengan Sari dkk pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>8</sup> Hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko yaitu suatu anggapan tentang ketidakpastian dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu seperti investasi.<sup>9</sup> Persepsi risiko dapat menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif dalam diri seseorang, dimana persepsi risiko dianggap konsekuensi yang merugikan. Di pasar modal banyak sekali jenis saham dari berbagai perusahaan, mulai dari perusahaan yang kita ketahui dan kita ketahui pula produknya sampai yang tidak kita ketahui sama sekali, oleh karena itu perlu sekali meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait investasi di pasar modal agar terhindar dari, penipuan, dan risiko kerugian. Persepsi risiko diukur melalui lima dimensi yaitu risiko kinerja, risiko keuangan, risiko psikologis, persepsi social, dan persepsi waktu.<sup>10</sup> Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahreza dkk menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko

---

<sup>6</sup> Mahmud Mahpoed, *Pengantar Pemasaran Modern* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005). H. 85

<sup>7</sup> Witha Yuliani, Sarah Usaman, and Dirarini Sudarwandi, "Analisis Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB Di Universitas Papua," *Nominal: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020). H. 60

<sup>8</sup> Sari et al., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." H. 104

<sup>9</sup> Jogiyono, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPPE Universitas Gajah Mada, 2012). H. 83

<sup>10</sup> Ujang Suarwan, *Riset Pemasaran Konsumen : Riset Kepuasan Prilaku, Gaya Hidup, Loyalitas Dan Persepsi Risiko* (PT. Penerbit IPB Press, 2011). H. 263

berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>11</sup> Berbeda dengan Listiani dkk menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat menerangkan hubungan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko dengan minat investasi

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN SMH Banten)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah angkata 2019 yang sudah membuka rekening saham
2. Persepsi risiko yang masih tinggi menyebabkan tidak percaya diri untuk

---

<sup>11</sup> Muhamad Fahreza and Ngdino Supri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Dan Persepsi Kontrol Prilaku Terhadap Minat Investasi," *Jurnal SWOT* 8, no. 2 (2018). H. 82

<sup>12</sup> Theresia Tyias Listiani, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal, Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2 2, no. 2 (2019). H. 82

mengatasi risiko investasi tersebut

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi pada ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, kemudian dengan hanya memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi saham yaitu pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedura, dan persepsi risiko meliputi risiko kinerja, risiko keuangan, risiko psikologis, persepsi social, dan persepsi waktu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh pemahaman investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diataranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi terhadap minat



mahasiswa untuk melakukan investasi

2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi

#### **F. Manfaat/signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis bagi pembaca maupun pihak-pihak yang terlibat langsung didalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis:
  - a. Memperluas wawasan serta memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis dengan melihat dan menganalisis keadaan yang sebenarnya dilapangan
  - b. Sebagai informasi bagi jurusan Ekonomi Syariah untuk dapat mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah.
2. Manfaat Teoritis:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi khususnya investasi.
  - b. Memberikan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh isi dari skripsi ini yang disusun dengan komprehensif dan sistematis. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara ringkas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teoretis**

Berikut ini yang ada dalam kajian teoretik antara lain paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil dari penelitian atau pembahasan dari data yang diperoleh

### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.